



Sosialisasi Keselamatan Kerja pada Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Karawang

Robet Perangin - angin^{1*)}, Dendi Haris¹, Beta Indi Sulistyowati¹, Dian Sutono HS¹, Uly Wulandari¹, Untung Prasetyono¹, Kadi Istianto¹, Suharyanto¹, Sudirman Adibrata²

Published online: 5 February 2023

ABSTRACT

The need for fisheries resources as a source of animal protein encourages the development of capture fisheries businesses. Not infrequently a fishing business in the field of shipping due to lack of care and work cause human souls to become victims. The spirit of the fishermen to go to sea is the main indicator in increasing capture fisheries production in Karawang Regency. However, it is very unfortunate that this was not followed by the awareness of the fishermen about the dangers of working at sea without using personal safety equipment. Therefore, the Karawang Polytechnic of Maritime Affairs and Fisheries Study Program provides training to fishermen on the importance of safety in shipping. As a form of realization of the contents of the Tridarma of Higher Education and the social responsibility and professionalism of a Higher Education in community empowerment towards equitable development. Socialization of Occupational Safety on Fishing Vessels in Karawang Regency is carried out by lecture, question and answer, and demonstration methods. The training materials provided include positioning exercises and anchoring maps with sea charts in Karawang waters, training in the use of map anchoring equipment sets for shipping, training in the use of red hand flares for safety in emergency conditions, training in the use of parachutes signals for safety in emergency conditions, training in the use smoke signal for safety in emergencies, training in the use of lifebuoys for safety in shipping, and training in the use of life jackets. This community service activity was attended by 15 fishermen who live in Karawang Regency.

Keywords: Fisheries sustainability; artisanal; capture fisheries

Abstrak: Kebutuhan akan sumberdaya perikanan sebagai salah satu sumber protein hewani mendorong pengembangan usaha perikanan tangkap. Tidak jarang suatu usaha perikanan dibidang perkapalan karena kurang teliti dalam perawatan dan pekerjaannya mengakibatkan jiwa manusia menjadi korban. Semangat melaut para nelayan adalah indikator utama dalam peningkatan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Karawang. Namun sangat disayangkan hal ini tidak diikuti dengan adanya kesadaran para nelayan akan bahaya bekerja di laut tanpa menggunakan alat keselamatan diri. Oleh karena itu Program Studi Teknik Penangkapan Ikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang memberikan pelatihan kepada para nelayan akan pentingnya keselamatan dalam pelayaran. Sebagai salah satu bentuk realisasi dari isi Tridarma Perguruan Tinggi dan tanggung jawab sosial serta profesionalisme suatu Perguruan Tinggi dalam pemberdayaan masyarakat menuju pemerataan pembangunan. Sosialisasi Keselamatan Kerja Pada Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Karawang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Materi pelatihan yang diberikan antara lain latihan penentuan posisi dan menjangka peta dengan peta laut di perairan karawang, latihan penggunaan set peralatan menjangka peta untuk pelayaran, latihan penggunaan red handflare untuk keselamatan pada kondisi darurat, latihan penggunaan parachute signal untuk keselamatan pada kondisi darurat, latihan penggunaan smoke signal untuk keselamatan pada kondisi darurat, latihan penggunaan lifebouy untuk keselamatan dalam pelayaran, dan latihan penggunaan life jacket. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di ikuti oleh 15 orang nelayan yang tinggal di Kabupaten Karawang.

Kata kunci: Keberlanjutan perikanan; artisanal; perikanan tangkap

¹⁾ Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang

²⁾ Universitas Bangka Belitung

**) corresponding author*

Robet perangin - angin

Email: robert.peranginangin@gmail.com

PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang mempunyai potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar. Untuk bidang perikanan, khususnya perikanan tangkap, Kabupaten Karawang memiliki potensi ikan yang beraneka ragam serta mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Keadaan ini didukung oleh panjang pantai yang dimiliki yang terbentang dibagian utara sepanjang 84,23 km, serta hutan mangrove seluas 9.983,93 ha. Untuk bidang perikanan budidaya, Kabupaten Karawang memiliki potensi tambak sekitar 18.273,30 ha, dan baru dimanfaatkan sekitar 13.404,99 ha. Selain tambak Kabupaten Karawang memiliki kolam budidaya dengan luas 1.188,19 ha, dan minapadi sekitar 10.580,80 ha (BPS, 2020).

Kebutuhan akan sumberdaya perikanan sebagai salah satu sumber protein hewani mendorong pengembangan usaha perikanan tangkap (Perangin-angin *et al.*, 2020). Perkembangan usaha perikanan tangkap memacu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan teknologi membawa perkembangan dalam bidang pendidikan, tata hubungan sosial dan pergaulan masyarakat, yang mana hal ini akan berpengaruh terhadap tingkah laku manusia. Banyak mesin-mesin, bahan bahan maupun proses-proses baru yang ditemui sebagai hasil kemajuan teknologi. Tetapi kemajuan teknologi juga dapat merugikan bila tidak ditangani dengan baik, yaitu dalam bentuk bahaya baru yang muncul seperti kecelakaan kerja. Tidak jarang suatu usaha perikanan dibidang perkapalan karena kurang teliti dalam perawatan dan pekerjaannya mengakibatkan jiwa manusia menjadi korban. Walau bagaimanapun kecelakaan tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi ada yang menyebabkannya (Lincoln, 2002).

Semangat melaut para nelayan adalah indikator utama dalam peningkatan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Karawang. Namun sangat disayangkan hal ini tidak diikuti dengan adanya kesadaran para nelayan akan bahaya bekerja dilaut tanpa menggunakan alat keselamatan diri. Oleh karena itu Program Studi Teknik Penangkapan Ikan perlu untuk memberikan pelatihan kepada para nelayan akan pentingnya keselamatan dalam pelayaran. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini kedepan para nelayan sudah mengerti dan paham akan bahaya-bahaya yang timbul jika mengabaikan beberapa permasalahan keselamatan dalam pelayaran.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022. Pelaksanaan Pelatihan Keselamatan Kerja Pada Kapal Penangkap Ikan Bagi Masyarakat nelayan di Desa Tambaksari, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Materi pelatihan yang diberikan antara lain

1. Latihan penentuan posisi dan menjangka peta dengan peta laut pesisir karawang
2. Latihan penggunaan set peralatan menjangka peta untuk pelayaran
3. Latihan penggunaan *Red Handflare* untuk keselamatan pada kondisi darurat
4. Latihan penggunaan *Parachute Signal* untuk keselamatan pada kondisi darurat
5. Latihan penggunaan *Smoke signal* untuk keselamatan pada kondisi darurat
6. Latihan penggunaan *Lifebouy* untuk keselamatan dalam pelayaran
7. Latihan penggunaan *Life Jacket*
8. Latihan penggunaan GPS dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat Sosialisasi Keselamatan Kerja Pada Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Karawang dilakukan dengan metode demonstrasi pada 15 nelayan dengan metode demonstrasi peragaan secara langsung teknis dan ketrampilan keselamatan kerja di kapal pada kondisi darurat di laut.

Kegiatan Pengabdian dilakukan secara serentak empat program studi yaitu D3 Teknik Penangkapan Ikan, D3 Teknik Kelautan, D3 Teknik Pengolahan Produk Perikanan, dan D3 Budidaya Perairan. Kegiatan dibuka dengan arahan dan sambutan Direktur Politeknik Kelautan dan perikanan Karawang DH. Guntur Prabowo, A.Pi., M.M. Alat-alat keselamatan kerja yang dibutuhkan di kapal saat melakukan pelayaran juga diberikan oleh tim pengabdian masyarakat sebagai sarana pelatihan dan sarana nelayan dalam menerapkan ketrampilan keselamatan kerja di kapal. Alat-alat yang diberikan antara lain peta laut pesisir karawang, set peralatan menjangka peta, *red handflare*, *parachute signal*, *smoke signal*, *lifebuoy*, *life jacket tipe A*, *life jacker tipe B*, *life jacket tipe C*, dan set alat P3K.

Ketrampilan keselamatan kerja di kapal diberikan kepada nelayan dengan cara memaparkan sekaligus mendemonstrasikan pengetahuan dan tata cara penggunaan alat keselamatan kerja tersebut di atas kapal pada kondisi berbahaya ketika sedang melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan kapal di lautan.

Proses pelatihan berjalan secara interaktif, peserta terlihat antusias dan proaktif dalam kegiatan pelatihan. Keterampilan keselamatan kerja di kapal ini sangat berguna ketika nelayan melakukan kegiatan penangkapan ikan di lokasi yang jauh dari tempat asal berlayar. Pada umumnya kegiatan berlangsung secara baik dan masyarakat merasakan manfaat dari pelatihan tersebut. Evaluasi kegiatan dilaksanakan secara fokus terhadap kemampuan ketrampilan nelayan dalam kesehatan dan keselamatan kerja pada keadaan darurat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat Sosialisasi Keselamatan Kerja Pada Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Karawang dilakukan dengan metode demonstrasi pada 15 nelayan dengan metode demonstrasi peragaan secara langsung teknis dan ketrampilan keselamatan kerja di kapal pada kondisi darurat di laut. Menurut IMO (*International Maritime Organization*), besarnya persentase penyebab terjadinya kecelakaan kapal ikan menurut faktor kesalahan manusia sebesar 43,06%, faktor alam 33,57%, dan faktor teknis 23,35%.

Kegiatan Pengabdian dilakukan secara serentak empat program studi yaitu D3 Teknik Penangkapan Ikan, D3 Teknik Kelautan, D3 Teknik Pengolahan Produk Perikanan, dan D3 Budidaya Perairan. Kegiatan dibuka dengan arahan dan sambutan Direktur Politeknik Kelautan dan perikanan Karawang DH. Guntur Prabowo, A.Pi., M.M. Alat-alat keselamatan kerja yang dibutuhkan di kapal saat melakukan pelayaran juga diberikan oleh tim pengabdian masyarakat sebagai sarana pelatihan dan sarana nelayan dalam menerapkan ketrampilan keselamatan kerja di kapal. Alat-alat yang diberikan antara lain peta laut pesisir karawang, set peralatan menjangka peta, *red handflare*, *parachute signal*, *smoke signal*, *lifebuoy*, *life jacket tipe A*, *life jacker tipe B*, *life jacket tipe C*, dan set alat P3K.

Ketrampilan keselamatan kerja di kapal diberikan kepada nelayan dengan cara memaparkan sekaligus mendemonstrasikan pengetahuan dan tata cara penggunaan alat keselamatan kerja tersebut di atas kapal pada kondisi berbahaya ketika sedang melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan kapal di lautan.

Proses pelatihan berjalan secara interaktif, peserta terlihat antusias dan proaktif dalam kegiatan pelatihan. Keterampilan keselamatan kerja di kapal ini sangat berguna ketika nelayan melakukan

kegiatan penangkapan ikan di lokasi yang jauh dari tempat asal berlayar. Pada umumnya kegiatan berlangsung secara baik dan masyarakat merasakan manfaat dari pelatihan tersebut. Evaluasi kegiatan dilaksanakan secara fokus terhadap kemampuan ketrampilan nelayan dalam kesehatan dan keselamatan kerja pada keadaan darurat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat Nelayan belum memahami dan belum bisa menggunakan alat – alat keselamatan kerja di atas kapal terutama pada kondisi berbahaya, sehingga kegiatan sosialisasi keselamatan kerja pada kapal penangkap ikan, sangat perlu dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Conflict of Interests

The authors declared no potential conflicts of interest concerning the authorship and publication of this article.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS), 2020 [Statistical data of Karawang Regency in 2020]. Statistics of Karawang, Karawang Regency, 35 p. [In Indonesian].
- [IMO] International Maritime Organization. 2007. Formal Safety Assessment. Consolidated text of the Guidelines for Formal Safety Assessment (FSA) for use in the IMO rule-making process (MSC/Circ.1023–ME C/Circ.392), London (GB): Maritime Safety Committee.
- Lincoln J. 2002. Vide Djodjo Suwardjo, 2010. Proceedings of the International Fishing Industry Safety and Health Conference. U.S. Department of Health and Human Services, Public Health Service, Center for Disease Control and Prevention, National Institute for Occupational Safety and Health, Occupational Health Program, Department of Environmental Health, Harvard School of Public Health. Massachusetts, U.S.A.
- Perangin-angin R., Sutono D., Van K.V., Sulistyowati B.I., Suparlin A., Suharyanto. 2020. Sustainability analysis of artisanal fisheries in the coastal area of Karawang Regency. *ACL Bioflux*, 13 (4), 2137-